

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Jenis penelitian ini termasuk kuantitatif observasional karena mengamati kejadian yang ada dan menganalisisnya agar dapat diketahui pengaruhnya dalam suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2020).

Penelitian observasional analitik digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis data kemudian melalui metode ini peneliti diharapkan dapat menjelaskan secara sistematis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data yang didapat yang berasal dari lapangan atau tempat penelitian (Notoatmodjo, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat yang diukur secara bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan RS dr H Jusuf SK. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari seluruh elemen yang berupa peristiwa, benda atau orang yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi fokus kajian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta

penelitian (Paramita *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia di RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan Kalimantan Utara, dimana jumlah populasi sejak Januari sampai dengan Juli tahun 2024 sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel *non-probability* dengan metode *Convenience Sampling* adalah metode untuk pengambilan sampel dalam penyelidikan ini. Setiap orang dari populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk memilih sampel dari populasi. Di mana didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang menggunakan metode pemilihan acak (Sipa, 2022). Agar bisa dianalisis mengenai karakter responden, termasuk jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status hubungan keluarga dengan pasien, suku dan masing masing variabel dengan memakai rumus *slovin*

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\n &= \frac{100}{1 + 100 (0,0025)} \\n &= \frac{100}{1,25} \\n &= 80 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Penjelasan :

N : Populasi pasien skizofrenia

n : Sampel

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan/ketepatan (0,05%)

Sampel ni diartikan sebagai jumlah untuk ditentukan dari populasi yang terwakili (Sugiyono, 2021). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 80 orang dari keluarga yang anggotanya mengidap skizofrenia yang terdaftar di RSUD H. Jusuf SK.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Defisini Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Intrumen	Hasil Ukur	Skala
1	Dukungan Keluarga pada pasien skizofrenia	Dukungan keluarga mencakup berbagai bentuk emosional, praktis, sosial, Informasional, dan finansial yang diberikan oleh anggota keluarga kepada satu sama lain, khususnya dalam konteks kesehatan mental	Kuisoner 10 pertanyaan	Skor: Menggunakan skala likert dengan pembagian 1. = Tidak Pernah 2. = Kadang 3. = Sering 4. = Selalu Kategori Skor: Baik = > 54 Cukup = 36 -53 Kurang = < 36	Ordinal
2	Kepatuhan minum obat	Kepathuan minum obat pada pasien skizofrenia terdiri dari kepatuhan terhadap terapi setelah pengobatan (kontrol), penggunaan obat secara tepat, mengikuti anjuran perubahan perilaku	Kuisoner 5 pertanyaan	Sesuai dengan kepatuhan minum obat yang diisi oleh responden (keluarga) 1 = Tidak patuh 2 = Patuh	Normal

E. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan empat cara yaitu dengan; pengamatan/observasi, wawancara, angket dan pengukuran (Asari, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan / observasi, wawancara, dan pengukuran. Cara tersebut dipilih karena sesuai dengan sifat data yang dibutuhkan dan memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Sebagai contoh, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Melapor kepada direktur RS dr H Jusuf SK untuk pengambilan data dan melakukan penelitian di RS dr. H. Jusuf SK.
2. Direktur RS H Jusuf SK memberi izin melakukan penelitian di RS dr. H. Jusuf SK.
3. Peneliti mencari semua keluarga penderita gangguan Skizofrenia RS dr. H. Jusuf SK untuk bersedia menjadi responden.
4. Peneliti memberikan pengenalan / memperkenalkan diri kepada responden, melakukan wawancara untuk pengambilan data dasar, serta memberikan pengarahan tentang maksud tujuan kegiatan penelitian.
5. Responden diberikan kuesioner dukungan keluarga pada pasien skizofrenia. Selanjutnya peneliti menunggu responden untuk mengisi kuesioner hingga selesai. Lalu dilakukan pengumpulan data dengan dua tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data primer dan tahap kedua pengumpulan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer berasal dari hasil pengukuran yang diberikan langsung kepada responden yang membantu keluarga mencegah kekambuhan skizofrenia..

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari literatur yang relevan atau berasal dari berbagai dokumen pencatatan dan pelaporan atau sumber lainnya yang dikumpulkan untuk melengkapi dan mendukung temuan peneliti.

F. Pengolahan Data

Langkah dan ketentuan dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pengecekan ulang keakuratan data, seperti daftar pertanyaan yang dikumpulkan atau diterima, dilakukan melalui *Editing*. *Editing* dapat dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data.

2. *Scoring*

Pengolahan data scoring bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, sehingga bisa dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik statistik. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah analisis, membuat hasil lebih objektif, dan menyajikan hasil penelitian secara lebih terukur.

3. *Coding*

Proses memberikan kode angka atau kode numerik pada data yang dikumpulkan yang dibagi menjadi berbagai kategori disebut *Coding*. Memberi peneliti akses ke kode ini akan memfasilitasi pemrosesan dan analisis data terkomputerisasi. Dan penelitian ini menggunakan kode pada setiap item kuesioner. Selanjutnya, kode-kode ini dikembalikan ke variabel aslinya.

4. *Entry Data*

Langkah mengambil data yang diperoleh ke tabel induk atau database komputer, diikuti dengan pembuatan tabel kontingensi atau distribusi frekuensi dasar, yang disebut *Entri Data*. *Software* statistik digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa data.

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti dalam mengambil data. Penelitian ini akan menggunakan instrumen kuisisioner yang dikutip dari Prameswari tahun 2020, sebagai berikut.

1. Kuesioner Dukungan Keluarga

Peneliti menyediakan sebanyak 15 item pertanyaan yang menggambarkan tentang dukungan keluarga yang mencakup tentang dukungan emosional (2 item), dukungan informasi (3 item), dukungan instrumental (5 item) dan dukungan penilaian (5 item). Kuesioner ini menggunakan skala likert. Nilai yang diberikan oleh pasien dengan pernyataan dalam kuesioner tersebut terdiri dari nilai 1 = tidak pernah, nilai 2= kadang, nilai 3= sering dan nilai 4 = selalu. Setelah pasien menyelesaikan kuesioner, skor dari setiap pertanyaan ditambahkan dengan

nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 60. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan pada pasien *skizofrenia*. Pada penelitian ini untuk 15 item pertanyaan pada kuesioner, peneliti akan mendampingi responden ketika mengisi kuesioner dan menjelaskan maksud dari setiap item pertanyaan pada kuesioner tersebut kepada responden agar lebih mudah dipahami dan menghindari adanya bias.

2. Kuesioner kepatuhan minum obat

Dalam penelitian ini untuk menentukan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia adalah terdiri dari 2 butir pertanyaan. Yang menggambarkan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia yang mencakup pada keluarga pasien dan pasien yang dapat menjelaskan ketepatan minum obat. Nilai yang diberikan oleh pasien dengan pernyataan dalam kuesioner tersebut terdiri dari nilai 1= ya, 2= tidak. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi angka kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji validitas kuesioner berdasarkan oleh penelitian Wania (2022) dimana dukungan keluarga pasien skizofrenia diperoleh r hitung antara 0.941-0,464 item pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table (0,422) pada taraf signifikan 5% yaitu r hitung $>$ r table. Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat diukur (instrument) dapat dipercaya dan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali dengan gejala yang sama. Hasil dari uji reabilitas untuk kuesioner dukungan keluarga menunjukkan nilai *alpha*

0,935 dari kuesioner variable dukungan keluarga disini sudah reliable karena nilai sudah memenuhi syarat yaitu $0,953 > 0,6$.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang saat ini diberlakukan pada berbagai studi pada dasarnya menggunakan pendekatan deontologi (*deontology approach*). Dengan etika ini, peneliti harus menerapkan prinsip kerja yang umum bagi seluruh responden manusia. Melalui penerapan etika ini, peneliti akan berusaha menghindarkan respondenya terhadap kerugian baik fisik maupun materi dengan menjalankan aturan yang tepat dan sesuai. Ada empat prinsip etik dalam deontologi, yaitu (Heryana, 2020):

1. Menghargai otonomi partisipan (*respect for autonomy*)

Responden penelitian berhak menolak, menerima, mengikuti, dan menerima informasi sesuai dengan faktanya selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu peneliti harus menjelaskan apa adanya mengenai penelitiannya dan mendokumentasikannya dalam sebuah lembar persetujuan yang ditanda tangani oleh responden.

2. Mengutamakan keadilan (*promotion of justice*)

Perlakuan yang baik dan semestinya harus diterapkan oleh peneliti terhadap seluruh responden yang terlibat. Peneliti harus adil sehingga selalu mengedepankan kemanfaatan dan menghindarkan resiko.

3. Memastikan kemanfaatan (*ensuring beneficence*)

Kemanfaatan hasil penelitian merupakan luaran yang diharapkan, sehingga peneliti harus mencapai tujuan ini agar dapat berguna bagi

seluruh sasaran. Penelitian bukan sekedar menghasilkan data yang diperoleh dari partisipan, namun juga memberi manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi partisipan.

4. Memastikan tidak terjadi kecelakaan (*ensuring maleficence*)

Dalam seluruh tahapan penelitian apalagi dengan memakai responden manusia, kecelakaan dapat terjadi. Sehingga peneliti harus menjamin responden aman dari segala resiko merugikan yang dapat terjadi. Peneliti harus mengukur resiko yang mungkin muncul dengan menerapkan pedoman yang sesuai dan menjaga kerahasiaan responden. Salah satunya adalah dengan memuat data secara anonim.

I. Analisa Data

Analisa data adalah proses menganalisa data dengan menggunakan statistik. Ini dapat dilakukan dengan tangan, atau menggunakan perangkat lunak atau software (Paramita *et al.*, 2021)

Metode analisis data ini dirancang untuk membuat data penelitian mudah dipahami dan diartikulasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah:

1. Analisa univariat

Analisa Univariat adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis satu variabel secara terpisah, tanpa mempertimbangkan hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lain. Tujuan utama dari

analisis univariat adalah untuk menggambarkan dan meringkas karakteristik dasar data yang ada (Triola, M. F. 2019)

Tujuan utama dari analisis univariat adalah menjabarkan masing-masing karakteristik responden. Dengan demikian, data yang dimunculkan hanya berupa frekuensi dan presentase (Hardani *et al.*, 2020).

2. Analisa bivariat

Melalui proses ini, peneliti akan mengamati kedua variabel, apakah terdapat hubungan atau tidak secara statistik. Artinya, peneliti harus mengamati kaitan antar variabel dan faktor yang mungkin terkait (Sugiyono, 2019).

Analisis bivariat penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Chi-square* untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia.

Apabila $P \text{ value} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima atau ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *visual outcome* kepatuhan minum obat untuk pedoman analisis korelasi, jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat atau kuat, jika mendekati 0 maka semakin lemah (Notoatmodjo, 2020).